

**MAKALAH
METODE DALAM PEMBELAJARAN PKN**

Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD
Program Studi : S1 PGSD
Dosen Pengampu : Siti Nuraini, M.Pd.
Semester/Kelas : 4/H

Disusun Oleh :

Hartati Mukti 2113053131
Alwan Naufal Akmaluddin 2113053192
Sherly Safta Rifa 2113053142



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2023

KATA PENGANTAR

Assalamualikum. Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa selalu kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan makalah ini. Shalawat serta salam tak lupa kita curah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan kebaikan dan kebenaran di dunia dan di akhirat kepada umat manusia. Makalah ini disusun guna memenuhi tugas Mata Kuliah Pembelajaran PKN SD dengan judul “ Metode dalam pembelajaran PKN “ dapat menambah ilmu pengetahuan serta informasi yang semoga bermanfaat. Kami juga berterima kasih kepada Ibu Siti Nuraini sebagai dosen mata kuliah Pendidikan PKN SD yang telah membimbing kami dalam menyelesaikan tugas ini.

Makalah ini kami susun dengan segala kemampuan kami dan semaksimal mungkin. Namun, kami menyadari bahwa dalam penyusunan makalah ini tentu tidaklah sempurna dan masih banyak kesalahan serta kekurangan. Maka dari itu kami sebagai penyusun makalah ini mohon kritik, saran dan pesan dari semua yang membaca makalah ini

Wassalamualikum. Wr. Wb.

Metro, 25 Maret 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I. PENDAHULUAN.....	4
A. Latar Belakang	4
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
BAB II. PEMBAHASAN	6
A. Pengertian Metode pembelajaran dalam PKN	6
B. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar (SD) Dalam Mata Pelajaran Pkn..	7
C. Pemilihan Metode Pembelajaran PKN di SD	8
D. Metode dalam pembelajaran PKN	11
BAB III. PENUTUP.....	16
A. Kesimpulan	16
B. Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA	17

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Metode menurut KBBI (1995: 652) adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud. Sedangkan pembelajaran menurut Permendiknas pada Afendi (2013: 15) dalam Agung Barkah, Tria Mardiana, Muhammad Japar adalah hubungan timbal balik atau interaksi yang dilakukan siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa metode pembelajaran merupakan cara teratur yang sudah dipikirkan terlebih dahulu oleh seorang tenaga pengajar untuk melangsungkan proses interaksi dengan siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Metode pembelajaran merupakan sebuah carayang dapat dilakukan dalam interaksi antara siswa dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran(Afendi, 2013: 16).

Dalam menentukan metode pembelajaran, tentunya kita harus memikirkan tujuan dan dampak bagi peserta didik. Seperti pembelajaran yang aktif, menyenangkan, menarik perhatian, dan tentunya bisa tertanam ke diri peserta didik. Beberapa peserta didik pastinya menganggap bahwa pembelajaran PKN adalah hal yang sangat monoton dan membosankan, maka perlu sekali pendidik mengetahui dan mempelajari metode-metode menarik yang dapat diimplementasikan di pembelajaran PKN agar peserta didik suka dan nyaman terhadap pembelajaran. Dari penelitian yang telah peneliti baca pada jurnal-jurnal, materi yang menarik jika menggunakan metode yang kurang menarik dan monoton maka materi tersebut tidak akan mudah diserap oleh siswa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan narasumber di lapangan yang menyatakan bahwa pemilihan metode yang menarik dari guru/dosen dapat menarik perhatian mereka dalam proses pembelajaran walaupun sebenarnya materi yang disampaikan kurang menarik. Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran mempunyai peranan yang sangat besar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

B. Rumusan Masalah

1. Apa pengertian metode pembelajaran dalam PKN ?
2. Bagaimana karakteristik anak usia sekolah dasar (SD) dalam mata pelajaran PKN ?
3. Bagaimana pemilihan metode pembelajaran PKN di SD
4. Apa saja metode yang dapat diajarkan dalam pembelajaran PKN

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui pengertian metode pembelajaran dalam PKN.
2. Untuk mengetahui karakteristik anak usia Sekolah dasar dalam mata pelajaran PKN.
3. Untuk mengetahui bagaimana pemilihan metode pembelajaran PKN di SD.
4. Untuk mengetahui metode-metode yang dapat diajarkan dalam pembelajaran PKN.

BAB II. PEMBAHASAN

A. Pengertian Metode pembelajaran dalam PKN

Metode pembelajaran merupakan alat untuk menerapkan strategi yang telah direncanakan. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Sanjaya (2010) yang mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran. Dengan kata lain bahwa metode pembelajaran adalah cara untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun demi mencapai tujuan pembelajaran. Metode digunakan untuk merealisasikan rencana yang telah disusun. Dalam merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien, guru tentunya harus menyiapkan perangkat pembelajaran, salah satunya adalah RPP. Namun, yang perlu digarisbawahi adalah proses pembelajaran tidak seratus persen berhasil.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, diantaranya faktor guru, siswa, kurikulum dan lingkungan. Dalam mengatasi berbagai permasalahan diatas tentu guru mempunyai peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran, salah satu caranya adalah pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan guru sebelum memutuskan metode pembelajaran, yakni tujuan pembelajaran, karakteristik materi pembelajaran dan bentuk kegiatan, luas kelas, kemampuan guru, kondisi siswa dan sarana sekolah. Jika guru menggunakan metode dengan tepat, maka banyak manfaat yang dapat diambil dalam proses pembelajaran.

Giyoto dan Fauzi (2013) dalam jurnal *elementary school education journal* menjelaskan berbagai metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas, diantaranya adalah metode debat, role playing, problem solving, PBI, picture and picture, NHT, group investigation, jigsaw, TGT, STAD, example non example, lesson study, ceramah, curah pendapat, demonstrasi, inquiry, problem terbuka dan lain sebagainya. Metode pembelajaran merupakan seni dalam menyampaikan informasi kepada siswa.

Dikatakan sebagai seni karena kadang metode pembelajaran dianggap lebih menarik daripada materi itu sendiri. Dengan menggunakan metode yang bagus dan komunikatif, maka materi yang kurang menarik dapat menjadi menarik.

Pembelajaran pada mata pelajaran PKN merupakan mata pelajaran yang penting untuk peserta didik di Indonesia, mata pelajaran PKN bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan warga negara dalam dimensi spiritual, rasional, emosional dan sosial, mengembangkan tanggung jawab sebagai warga negara, serta mengembangkan partisipasi anak didik sebagai warga negara agar menjadi warga negara yang baik.

B. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar (SD) Dalam Mata Pelajaran Pkn

Usia rata-rata anak Indonesia saat masih sekolah dasar adalah 6 tahun dan selesai pada usia 12 tahun. Apabila mengacu pada pembagian tahapan perkembangan anak, berarti anak usia sekolah berada dalam dua masa perkembangan, yaitu masa kanak-kanak tengah (6-9 tahun), dan masa kanak-kanak akhir (10 – 12 tahun). Anak-anak usia sekolah ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Ia senang bermain, senang bergerak, senang berkerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Oleh sebab itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan siswa berpindah atau bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok, serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.

Menurut Havinghurst fisik yang diperlukan usia sekolah dasar meliputi:

- ✓ Menguasai keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktivitas fisik.
- ✓ Membina hidup sehat
- ✓ Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok
- ✓ Belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin

- ✓ Belajar membaca, menulis, dan berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat
- ✓ Memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berfikir efektif.
- ✓ Mengembangkan kata hati, morak dan nilai-nilai.
- ✓ Mencapai kemandirian pribadi.

Dalam upaya yang mencapai setiap tugas perkembangan tersebut, guru dituntut untuk memberikan bantuan berupa:

- Menciptakan lingkungan teman sebaya yang mengajarkan keterampilan fisik
- Melaksanakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar bergaul dan bekerja dengan teman sebaya, sehingga kepribadian sosialnya berkembang.
- Mengembangkan kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman yang konkrit atau langsung dalam membangun konsep.
- Melaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan nilai-nilai sehingga siswa mampu menentukan pilihan yang stabil dan menjadi pegangan bagi diri.

Setiap calon guru harus dapat memahami karakter siswa didiknya agar dalam melakukan KBM dapat berjalan dengan baik. Sebab, karakteristik anak SD masih senang dengan dunia mereka sendiri. Seorang guru harus mempunyai cara tersendiri dalam memberikan mata pelajaran yang dapat di mengerti siswanya. Karakteristik anak usia sekolah dasar yaitu senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung (Sumantri&Sukmadinatadalam wardani:2012).

C. Pemilihan Metode Pembelajaran PKN di SD

Belajar merupakan proses mental dan emosional atau proses berfikir dan merasakan, dengan melalui proses belajar tersebut akan mengarahkan siswa kepada suatu pembelajaran yang akan membuat mereka dapat menjadi sebuah

pribadi yang baik. Dimana dengan proses tersebut guru dituntut agar dapat memberikan suatu pengajaran yang baik untuk siswa-siswinya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut dikarenakan agar dapat membentuk karakter anak yang sebaik-baiknya agar dapat menjadi pribadi yang luhur.

Pada tahun 1999, di Indonesia mulai diperkenalkan metode pembelajaran PKN yang dikembangkan dari metode inkuiri. Metode pembelajaran yang dimaksud dinamakan Model Pembelajaran PKN berbasis portofolio. Pembelajaran ini mengajak peserta didik untuk bekerjasama dengan teman-temannya di kelas dan dengan bantuan guru serta para relawan agar tercapai tugas-tugas pembelajaran tersebut. Dalam usaha mencapai tugas pembelajaran ini ditempuh melalui enam tahap kegiatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah kebijakan publik di masyarakat
2. Memilih satu masalah untuk kajian kelas
3. Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas
4. Membuat portofolio kelas
5. Menyajikan portofolio
6. Refleksi terhadap pengamatan belajar.

Dalam memilih dan menentukan metode, guru perlu mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Tujuan yang hendak dicapai

Guru yang mengajar tentunya mengetahui dengan jelas tujuan pembelajaran yang dilakukannya. Sebab tujuan itulah yang menjadi sasaran dan pengarah bagi Tindakan-tindakannya dalam menjalankan fungsinya sebagai guru dan pendidik. Di samping menjadi sasaran dan pengarah tindakan, tujuan pembelajaran juga berfungsi sebagai kriteria bagi pemilihan dan penentuan metode pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan keefektifan antara metode dan tujuan pembelajaran yang nantinya bisa berdampak baik bagi peserta didik.

2. Kondisi dan karakteristik siswa

Guru harus memperhatikan kondisi dan karakteristik siswa dalam menentukan metode. Kondisi yang dimaksud adalah yang menyangkut kondisi tubuh dan psikis mereka, serta posisi kelas dimana mereka belajar. Ketika siswa terlihat ngantuk atau lelah, sebaiknya guru memilih metode yang memungkinkan mereka bergerak seperti demonstrasi, diskusi kelompok, dst. Begitu juga ketika siswa terlihat bersemangan dalam mengajukan fakta-fakta dan berargumen, guru dapat memilih metode diskusi. Sehingga pembelajaran tidak akan sia-sia.

3. Sifat materi pembelajaran

Sifat materi pembelajaran juga turut menentukan metode pembelajaran. Materi yang berupa fakta-fakta dan informasi dapat disampaikan dengan metode ceramah. Materi yang mengandung permasalahan dan menuntut penyelesaian masalah tepat diajarkan dengan Metode Diskusi. Jadi, dalam menentukan metode pembelajaran terlebih dahulu pendidik melihat karakteristik dan sifat materi yang akan disampaikan.

4. Ketersediaan Fasilitas dan Media

Ketersediaan fasilitas, media pembelajaran dan alat peraga turut menentukan jenis metode pembelajaran. Metode karya wisata misalnya memerlukan fasilitas seperti kendaraan. Metode Demonstrasi dan Eksperimen memerlukan ketersediaan bahan-bahan dan alat-alat yang sesuai dengan pokok bahasan. Pada dasarnya penggunaan media pembelajaran tidak harus menggunakan yang mahal/sangat berkualitas, yang terpenting adalah efisien terhadap pembelajaran dan peserta didik, sehingga pada akhir pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai oleh pendidik dapat terlaksana dengan baik dan peserta didikpun bisa memahami materi pembelajaran.

5. Tingkat Partisipasi Siswa

Partisipasi yang dimaksudkan adalah keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Bila guru menginginkan siswa terlibat aktif secara merata, maka perlu memilih metode yang memungkinkan siswa untuk kerja kelompok seperti pada Metode Diskusi, Demonstrasi, Tanya Jawab, dst. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang menarik juga bisa meningkatkan tingkat partisipasi peserta didik, mereka akan lebih semangat dan penasaran terhadap metode pembelajaran yang akan dilaksanakan.

D. Metode dalam pembelajaran PKN

Dalam buku Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan, metode-metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PKN, yaitu:

1. Metode *Discovery*

Ditinjau dari arti katanya, *discover* berarti menemukan dan *discovery* adalah penemuan. Robert B, menyatakan bahwa *discovery* adalah proses mental dimana anak/individu mengasimilasi konsep dan prinsip. Pengajaran *discovery* harus meliputi pengalaman-pengalaman belajar untuk menjamin siswa dapat mengembangkan proses-proses *discovery*. Dengan demikian pada pengajaran ini, kegiatan belajar mengajarnya harus direncanakan sedemikian rupa sehingga siswa dapat menemukan konsep-konsep atau prinsip-prinsip melalui mentalnya dengan mengamati, mengukur, menduga, menggolongkan, mengambil kesimpulan, dan sebagainya.

Dalam menaplikasikan model ini, pendidik berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif, pendidik harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Metode ini dapat membuat peserta didik bekerja sama secara aktif, kreatif dan memahami materi pelajaran yang diajarkan.

2. Metode *Problem Solving*

Problem solving merupakan kegiatan mencari pemecahan suatu masalah secara rasional. Titik berat pada terpecahkannya masalah tersebut secara rasional, logis, dan tepat. Langkah-langkah metode pemecahan masalah, yaitu sebagai berikut:

- a. Merumuskan masalah
- b. Membuat kerangka untuk pemecahan masalah
- c. Menentukan sumber data
- d. Mencari data
- e. Menaksir kelayakan data
- f. Memilah dan memasukan data ke dalam kerangka
- g. Meringkas dan melakukan verifikasi data
- h. Mengamati hubungan antar data
- i. Manafsirkan data
- j. Menyimpulkan hasil penafsiran
- k. Mengkomunikasikan hasil pemecahan masalah

Metode Problem Solving adalah suatu metode yang merangsang siswa agar berfikir kritis, mampu menganalisa suatu persoalan sehingga sampai menemukan pemecahannya. Oleh karena itu, Metode Problem Solving ini merupakan metode yang dapat membantu peserta didik untuk dapat membedakan masalah, untuk mencari alternatif pemecahan masalah yang tepat dan membantu peserta didik untuk membuat, memberikan dan mengambil keputusan.

3. Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*)

Beberapa strategi dan metode yang termasuk ke dalam jenis ini meliputi: gambaran ikhtisar terstruktur (*structured overview*), ceramah (*lecture*), demonstrasi, membandingkan dan mengontraskan/mempertentangkan (*compare and contrast*). Secara umum, pembelajaran langsung ini menggunakan pendekatan ekspositori, bersifat satu arah, dan peran guru sangat dominan.

Model pembelajaran ini dirancang secara khusus, untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik, yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Untuk menguasai suatu materi pelajaran, siswa harus menguasai pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif.

4. Pembelajaran Interaktif (*Interactive Instruction*)

Beberapa strategi dan metode yang termasuk ke dalam jenis pembelajaran interaktif meliputi: debat, bermain peran (*role playing*), curah pendapat (*brainstorming*), diskusi, kelompok belajar kooperatif (*cooperative learning groups*), jigsaw, pemecahan masalah, kelompok tutorial, wawancara, dan konferensi. Secara umum, pembelajaran interaktif ini menggunakan pendekatan siswa aktif, bersifat dua arah, dan peran siswa lebih dominan. Metode pembelajaran interaktif sangat tepat digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam belajar.

Pembelajaran interaktif merupakan pembelajaran yang digunakan guru pada saat menyajikan bahan pelajaran di mana guru pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif. Dengan kata lain interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar. Media dapat dijadikan salah satu media alternatif bagi siswa untuk pembelajaran mandiri dan pendidik dalam menyampaikan materi.

Pembelajaran Interaktif Pendidikan Kewarganegaraan di Era Revolusi Industri 4.0 membantu mempercepat proses belajar jika digunakan dengan bijak sesuai kebutuhan materi pembelajaran PKn. Ciri utama pembelajaran interaktif adalah komunikasi berjalan dalam proses belajar-mengajar secara aktif. Hal tersebut dapat dilihat dari interaksi antara siswa dengan siswa, guru dan siswa atau antara siswa dan guru. Motivasi siswa dipengaruhi oleh

taraf kesulitan materi, cara guru mengajar, dan komunikasi antar siswa dengan siswa.

5. Pembelajaran tidak langsung

Secara umum, pembelajaran tidak langsung ini menggunakan pendekatan siswa aktif, bersifat dua arah, dan peran siswa lebih dominan. Metode pembelajaran tidak langsung sangat tepat digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam belajar.

6. Pembelajaran melalui pengalaman (*experiential learning*)

Secara umum, pembelajaran melalui pengalaman ini menggunakan pendekatan siswa aktif, bersifat interaksi multi arah, dan peran siswa lebih dominan. Metode pembelajaran melalui pengalaman sangat tepat digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam belajar. Salah satu metode *experiential learning* yang sering diimplementasikan pada pembelajaran di Sekolah dasar yaitu simulasi.

Simulasi adalah bentuk belajar melalui pengalaman atau belajar dengan mengalami. Sebagai metode pembelajaran, simulasi memerlukan skenario apa yang akan diperankan oleh siswa. Simulasi berarti pula pekerjaan tiruan atau meniru perilaku pekerjaan, profesi, atau kegiatan tertentu. Simulasi bertujuan meningkatkan penguasaan konsep melalui praktik pengalaman sehingga dapat membantu siswa memahaminya sebuah konsep atau lingkungan sekitar. Para siswa akan lebih menghayati kehidupan bila sering terlibat dalam simulasi. Oleh karena itu, para guru dianjurkan untuk menerapkan metode ini dalam kegiatan pembelajaran PKn.

Penggunaan metode yang bermacam-macam digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran karena pada setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, dan untuk menyiasati perbedaan individual pada siswa. Karena siswa mempunyai daya serap yang berbeda-beda khususnya dalam menerima materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

serta sosial kemasyarakatan, serta dari segi materi yang lebih kompleks. Dengan menggunakan metode yang bermacam-macam dalam pembelajaran PKn, membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut, selain semangat belajar siswa menjadi meningkat, tetapi juga dapat membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar dan proses berfikir, serta melatih kemampuan tertentu bagi siswa. Sedangkan pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat dengan materi dan keadaan siswa dapat berpengaruh pada keberhasilan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

BAB III. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan materi diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran pada mata pelajaran PKN merupakan mata pelajaran yang penting untuk peserta didik di Indonesia, mata pelajaran PKN bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan warga negara dalam dimensi spiritual, rasional, emosional dan sosial, mengembangkan tanggung jawab sebagai warga negara, serta mengembangkan partisipasi anak didik sebagai warga negara agar menjadi warga negara yang baik.
2. Setiap calon guru harus dapat memahami karakter siswa didiknya agar dalam melakukan KBM dapat berjalan dengan baik. Sebab, karakteristik anak SD masih senang dengan dunia mereka sendiri. Seorang guru harus mempunyai cara tersendiri dalam memberikan mata pelajaran yang dapat di mengerti siswanya. Karakteristik anak usia sekolah dasar yaitu senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung.
3. Dalam pemilihan metode pembelajaran PKN di SD, pendidik perlu memperhatikan dan mempertimbangkan hal-hal seperti tujuan yang ingin dicapai, kondisi dan karakteristik peserta didik, sifat materi pembelajaran, ketersediaan fasilitas dan media, dan tingkat partisipasi peserta didik.
4. Metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PKN yaitu metode discovery, problem solving, pembelajaran langsung, pembelajaran interaktif, pembelajaran tidak langsung, dan pembelajaran melalui pengalaman.

B. Saran

Dengan adanya makalah ini diharapkan pada mahasiswa agar lebih mudah memahami secara mendalam tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi tersebut. Kami menyadari bahwa dalam makalah ini tentunya masih banyak terdapat kekurangan, maka dari itu kami mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Barkah, A., Mardiana, T., Japar, M. 2020. Analysis Of The Implementation Of Learning Methods During The Covid-19 Pandemic On Pkn Subjects. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7 (2), hlm 123-136. DOI: 10.25134/pedagogi.v7i2.3426.
- Hasibuan, A. T., Ananda, F., Mawaddah, M., Putri, R. M., & Siregar, S. R. A. (2022). Kreativitas Guru Menggunakan Metode Pembelajaran Pkn Di Sdn 010 Hutapuli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9946-9956.
- Khairunnisa., Jiwandono, I, L. 2020. Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif Untuk Ppkn Jenjang Sekolah Dasar. 4(1).
- Kusumawati, I., & Wahono, J. (2021). Model Pembelajaran PPKN Melalui Pendekatan Komprehensif. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 2(1), 24-36.
- Rafika. 2017. Metode Pembelajaran PKN di SD.
<https://rafikaterritory.wordpress.com/2017/03/21/metode-pembelajaran-pkn-di-sd/>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2023.
- Saddam. Dkk. (2020). Pembelajaran Interaktif Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Mobile Learning di Era Industri 4.0. *CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan*. Vol. 8 No. 1 (hal. 36-42).
- Tirtoni, Feri. (2016). Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar. Penerbit Buku Baik : Yogyakarta.
- Wardana., Djamaluddin, A. 2020. Belajar Dan Pembelajaran. Parepare. CV. *Kaaffah Learning Center*.
- Widiarti, R. (2014). Metode Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas Rendah Dan Kelas Tinggi Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamansari Kecamatan Karangmoncol Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014 (*Doctoral dissertation*, IAIN Purwokerto).